



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XI



PAMERAN SENI RUPA
SENI BUDAYA KELAS XI (Semester 2)

PENYUSUN
Adi Supriadi, S.Pd
SMA Negeri 5 Kota Bogor

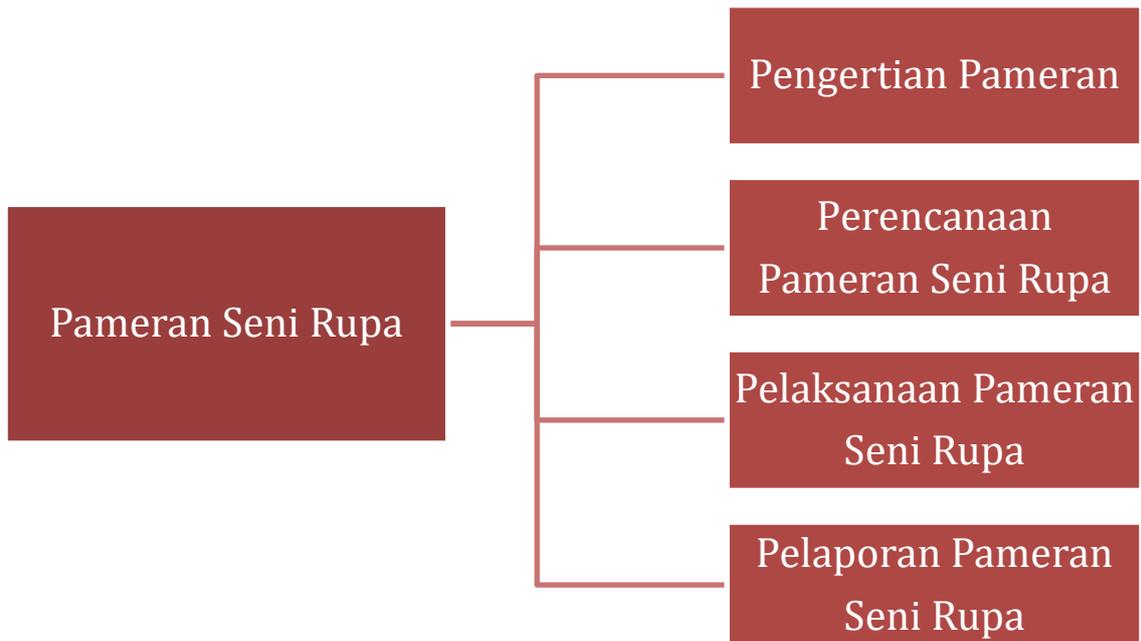
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
PENYUSUN	ii
GLOSARIUM	iii
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	2
A. Tujuan Pembelajaran	2
B. Uraian Materi	2
C. Rangkuman	6
D. Penugasan Mandiri (optional)	6
E. Latihan Soal	6
F. Penilaian Diri	6
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	7
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi	8
C. Rangkuman	11
D. Penugasan Mandiri (optional)	11
E. Latihan Soal	11
F. Penilaian Diri	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	13
A. Tujuan Pembelajaran	14
B. Uraian Materi	14
C. Rangkuman	15
D. Penugasan Mandiri (optional)	15
E. Latihan Soal	15
F. Penilaian Diri	16
EVALUASI	17
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI	7
DAFTAR PUSTAKA	22

GLOSARIUM

Artistik	: Nilai-nilai seni yang terdapat pada sebuah karya
Dimensi	: ukuran yang meliputi, panjang, lebar, tinggi dan luas
Display	Merupakan tempat yang digunakan untuk memajang karya seni rupa 3 dimensi, biasanya berbentuk kotak kaca dengan lightning untuk memperindah karya seni.
Katalog	: kumpulan data tentang identitas seniman dan karya serta curator yang berfungsi sebagai penjelas hal ihwal seniman dan karya seni yang dipamerkan.
Pameran	: merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan ide atau gagasan perupa ke pada public melalui media karya seninya sehingga dapat di apresiasi oleh halayak ramai
Proposal	: adalah tulisan yang dibuat oleh penulis dengan maksud menjelaskan rencana dan tujuan suatu kegiatan untuk memberikan pemahaman tentang tujuan kegiatan dengan jelas
Sketsel/panel	: Sekat partisi untuk menata karya seni rupa 2 dimensi dan dapat digunakan sebagai pengatur alur pengunjung pameran.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 6 jam pelajaran
Judul Modul	: Pameran seni rupa

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dalam karya seni rupa
- 4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil modifikasi

C. Deskripsi Singkat Materi

Karya-karya seni rupa yang telah dibuat sesungguhnya memerlukan tanggapan dari pihak lain, baik sesama seniman maupun masyarakat yang menikmatinya. Tanggapan tersebut merupakan wujud komunikasi antara sang kreator dengan apresiator melalui suatu kegiatan pameran.

Sebuah penyelenggaraan pameran yang baik hendaknya dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan kegiatan. Pentingnya materi ini bagi siswa adalah agar siswa mampu melaksanakan kegiatan pameran seni rupa di sekolah dengan baik dan sukses.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdapat satu materi pembelajaran yang terurai menjadi beberapa tahapan yaitu materi, latihan soal essay dan tugas kelompok untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Langkah-langkah penggunaan modul sebagai berikut :

1. Pelajarilah tahapan pembelajaran dalam modul ini.
2. Pahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Pelajari setiap materi dalam modul ini
4. Jika satu materi sudah mencapai ketuntasan bisa dilanjutkan dengan materi berikutnya
5. Kerjakan tugas mandiri agar dapat diaplikasikan dalam kegiatan nyata

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terdiri atas 3 kegiatan pembelajaran dan terurai atas materi, contoh soal, soal latihan, penilaian diri, soal evaluasi, kunci jawaban dan pembahasan evaluasi.

Pertama : Menganalisis perencanaan pameran seni rupa

Kedua : Menganalisis pelaksanaan pameran seni rupa

Ketiga : Menganalisis pelaporan pameran seni rupa

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Menganalisis Perencanaan Pameran Seni Rupa

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa mampu menganalisis tentang perencanaan pameran seperti pembentukan kepanitian dan pembuatan proposal pameran seni rupa. Menumbuhkan rasa menghargai terhadap karya orang lain dan menumbuhkan sikap bekerjasama.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Pameran

Pada dasarnya pameran merupakan suatu kegiatan penampilan dalam rangka memperkenalkan barang, jasa, atau prestasi kepada publik. Penyelenggaraan pameran selain sebagai media informasi dan komunikasi, juga dapat membangkitkan motivasi pengunjung untuk mengambil hal-hal yang bermanfaat. Terkait dengan karya seni, secara umum pengertian pameran adalah wujud akhir dari hasil olah seni yang disuguhkan kepada masyarakat umum.



gambar 1. Suasana pameran seni rupa
(sumber: suarapantau.com)

Penyelenggaraan pameran melibatkan banyak orang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam satu koordinasi. Untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan perencanaan yang matang dari aspek teknis maupun non teknis, serta program kerja yang cermat, teliti dan terarah sesuai tujuan dan tema pameran.



Gambar 2 : display pameran seni rupa
(sumber : imagesschoolart.com)

2. Kepanitian Pameran

Sebelum menyelenggarakan pameran seni rupa di sekolah, kita perlu membuat perencanaan terlebih dahulu. Pertama harus membentuk panitia pameran dengan menerapkan sikap profesional. Sebagai contoh siswa yang mempunyai bakat seni rupa dapat dijadikan penyeleksi karya, seperti lukisan, desain, patung dan seni kriya. Setiap siswa diharapkan menempati posisi sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya agar pameran seni rupa terkelola dan terlaksana dengan baik dan berhasil.

Begitu pula dengan posisi ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi lainnya. Sebaiknya dibentuk tim kerja pembuatan proposal pameran, tema pameran, tujuan pameran, kurator pameran dan lain-lain. Struktur kepanitaan pameran seni rupa di sekolah, sebagai berikut.

Susunan Panitia Pameran Kelas

1. Pembina
2. Penanggung jawab
3. Ketua Pelaksana
4. Wakil Ketua
5. Sekretaris
6. Bendahara

7. Seksi - Seksi
 - a. Seksi Acara
 - b. Seksi Publikasi dan Dokumentasi
 - c. Seksi Dekorasi dan Penata Ruang
 - d. Seksi Stand
 - e. Seksi Pengumpulan dan Seleksi Karya
 - f. Seksi Perlengkapan
 - g. Seksi Keamanan
 - h. Seksi Konsumsi

Keterangan :

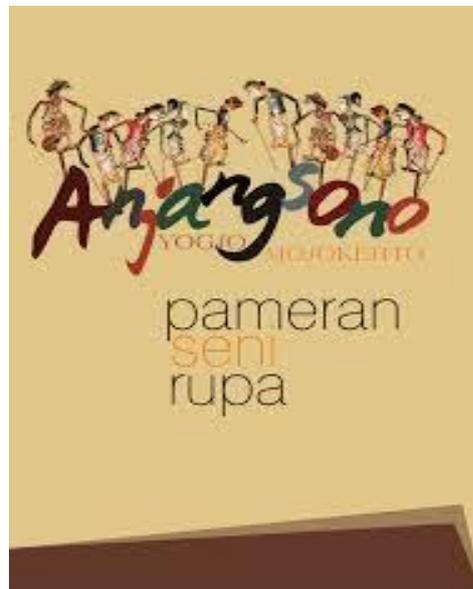
1. Pembina : Kepala sekolah
2. Penanggung jawab : Guru bidang studi kesenian
3. Ketua : Bertugas sebagai koordinator dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pameran secara keseluruhan, bisa dipilih dari siswa yang memiliki pengaruh dan memiliki jiwa tanggungjawab yang besar, ini karena harus berani melimpahkan sebagian kewenangannya sebagai perencana dan pengontrol segala kegiatan.
4. Wakil Ketua : Tugasnya mewakili tugas ketua bila berhalangan atau diadakan pembagian tugas dengan ketua. keduanya sama-sama memegang tanggungjawab.
5. Sekretaris : Membuat perencanaan, jadwal kegiatan dan pembagian waktu yang dikordinasikan dengan seksi-seksi, membuat undangan, laporan, serta membuat arsip, dan mendokumentasikan segala kegiatan dalam bentuk tertulis dari awal sampai akhir kegiatan.
6. Bendahara : Bertugas membuat perencanaan keuangan, mencatat keuangan, membelanjakan uang, dan membuat laporan keuangan.
7. Seksi-seksi : Tugas seksi sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, usahakan mencari seksi yang cakap, profesional dan memiliki tanggung jawab.



Gambar 3 : pengunjung pameran seni rupa
(sumber : deevayu.blogspot.com)

3. Proposal Pameran

Banyak format penulisan proposal yang dapat digunakan, namun pada hakekatnya inti dari proposal ialah latar belakang pameran, dasar acuan kegiatan pameran, tujuan pameran, hasil dan dampak pameran yang diharapkan, tema pameran, waktu dan tempat, anggaran biaya, tata tertib dan lain-lain.



Gambar 4 : contoh sampul proposal pameran seni rupa
(sumber: Issuu.com)

Umumnya proposal pameran di sekolah dibuat untuk mendapatkan izin kegiatan dari pihak sekolah, pencarian sponsor, informasi bagi orang tua siswa, informasi bagi pers dan pihak-pihak lain yang menjadi mitra penyelenggaraan pameran. Kualitas penulisan dan tampilan suatu proposal pameran diusahakan seoptimal mungkin untuk mendapatkan simpati dan dukungan berbagai pihak.

C. Rangkuman

Kegiatan pameran seni rupa di sekolah merupakan proses pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berapresiasi, berorganisasi, dan memotivasi berkarya kreatif. Pameran seni rupa diselenggarakan sebagai bentuk akhir dari aktivitas berkreasi, untuk itu di perlukan kepanitian pameran. Pembuatan proposal pameran bertujuan untuk pengajuan perizinan dan pengajuan kepada sponsor. Dengan kegiatan pameran diharapkan siswa mampu menghargai keberagaman kaidah artistik dan nilai-nilai keindahan karya seni.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Buatlah susunan kepanitian pameran seni rupa yang akan diselenggarakan di sekolah

E. Latihan Soal

1. Jelaskan tujuan dari pembentuk kepanitiaan pameran
2. Tuliskan susunan kepanitiaan dalam sebuah pameran seni rupa
3. Jelaskan tugas dari ketua pelaksana dalam kepanitian pameran seni rupa
4. Sebutkan fungsi dari proposal pameran
5. Sebutkan elemen-elemen dalam penulisan proposal pameran seni rupa

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah anda mampu menjabarkan tentang manfaat kepanitian dalam pameran seni rupa	Ya	Tidak
2.	Apakah anda mampu membuat susunan kepanitiaan dalam pameran seni rupa	Ya	Tidak
3.	Apakah anda mampu menjabarkan salah satu tugas kepanitian pameran seni rupa	Ya	Tidak
4.	Apakah anda mampu menguraikan elemen-elemen pokok dalam proposal pameran seni rupa	Ya	Tidak

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan *riveuw* pembelajaran, terutama pada bagian yang masih “Tidak”

Bila semua jawaban “Ya”, maka anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

Pembelajaran 1

Jawaban Latihan Soal

1. Agar pelaksanaan kegiatan pameran seni rupa terkelola dengan baik
2. Pembina, Penanggung jawab, Ketua Pelaksana, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi – Seksi (Seksi Acara, Seksi Publikasi dan Dokumentasi, Seksi Dekorasi dan Penata Ruang, Seksi Stand, Seksi Pengumpulan dan Seleksi Karya, Seksi Perlengkapan, Seksi Keamanan, Seksi Konsumsi)
3. Bertugas sebagai koordinator dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pameran secara keseluruhan
4. Proposal berfungsi untuk mendapatkan izin kegiatan dari pihak sekolah/keamanan, pencairan sponsor, informasi bagi orang tua siswa, informasi bagi pers dan pihak-pihak lain yang menjadi mitra kerja penyelenggaraan pameran.
5. Latar belakang pameran, dasar acuan kegiatan pameran, tujuan pameran, hasil dan dampak pameran yang di harapkan, tema pameran, waku dan tempat, tata tertib dan anggaran biaya yang di butuhkan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Menganalisis Pelaksanaan Pameran Seni Rupa

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan siswa mampu menganalisis pelaksanaan pameran seni rupa yaitu dengan menjelaskan tentang tata ruang pameran dan tata cara pembukaan pameran seni rupa serta menumbuhkan Karakter kejujuran dan bekerja sama.

B. Uraian Materi

1. Pelaksanaan Pameran

Komitmen dan kerjasama adalah kata kunci dalam keberhasilan penyelenggaraan pameran seni rupa, penataan ruang pameran, sirkulasi pengunjung, pemajangan atau penataan karya, pengaturan tata letak lampu sorot, pengelompokkan kerja tata suara, buku tamu, buku kesan pesan, katalog dan susunan acara peresmian pembukaan pameran. Semua itu menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling keterkaitan pada saat pelaksanaan pameran, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pameran yaitu :

- a. Pelaksanaan pameran mencakup kegiatan pelaksanaan kerja panitia secara bersama-sama, pelaksanaan kegiatan ini akan berjalan dengan lancar bila semua pihak khususnya panitia bisa bekerja seoptimal mungkin dan berkomitmen menyukseskan pameran tersebut.

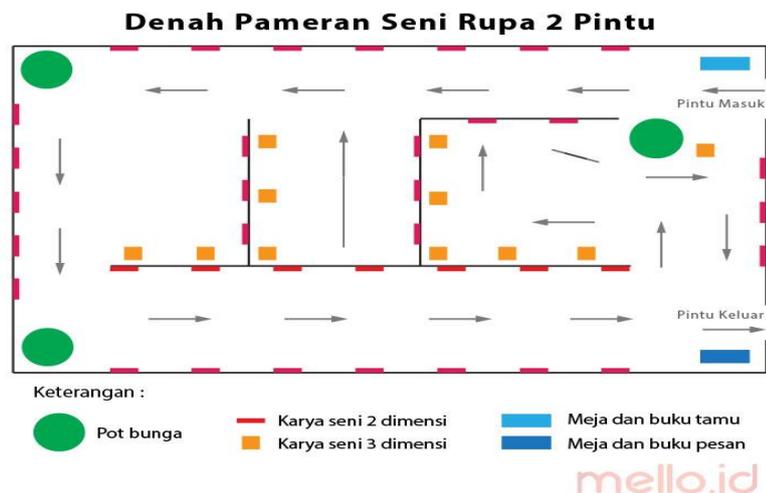


Gambar 5 : display karya dalam pameran seni rupa
Sumber : outotherboxindonesia.files.wordpress.com

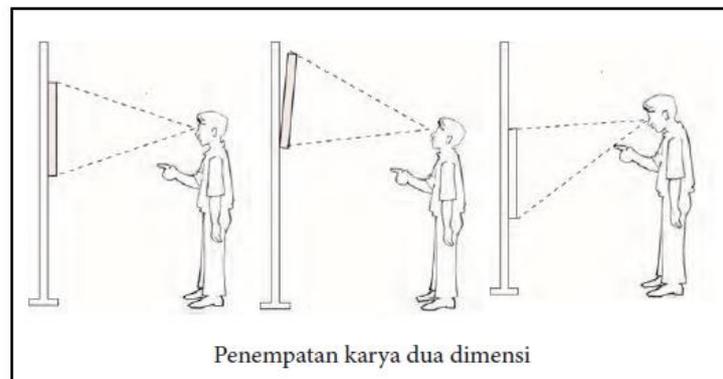
- b. Penataan ruang pameran sangat diperlukan dengan diawali pembuatan rancangan denah ruang pameran. Hal ini berfungsi untuk mengatur arus pengunjung, komposisi penataan karya yang serasi, pengaturan jarak serta

tinggi rendah pandangan terhadap karya dua dimensi dan tiga dimensi. Yang harus diperhatikan dalam penataan ruang.

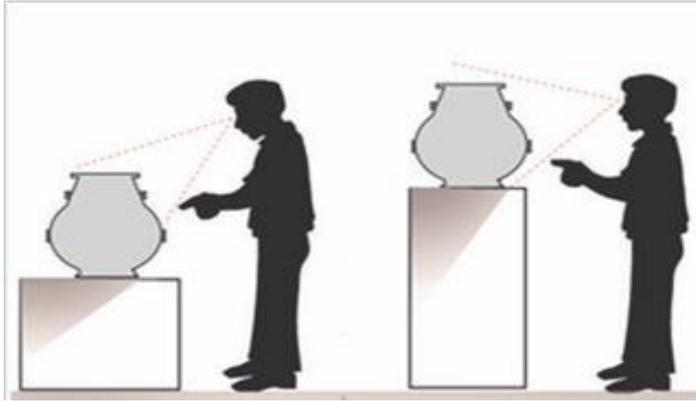
- Karya dengan komposisi warna yang kuat hendaknya tidak didekatkan dengan karya yang memiliki komposisi warna lemah,
- Karya dengan komposisi warna yang kurang hendaknya tidak diletakkan pada ruang sedikit sinar karena akan memperlemah warna yang ada,
- Pemberian cahaya lampu jangan sampai menyilaukan mata atau mengganggu pandangan pengunjung,
- Pemasangan karya hendaknya sejajar dengan pandangan mata, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah,
- Pemasangan karya yang lebih tinggi dari tubuh penikmatnya harus di buat condong ke bawah sehingga mudah di nikmati,
- Letakkan beberapa pot bunga dan tanaman untuk memperindah dan menyegarkan ruangan,
- Letakkan karya tiga dimensi pada tempat yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandang,
- Pengelompokkan karya juga harus mempertimbangkan ukurannya



Gambar 6 : Denah tata ruang pameran seni rupa
(sumber : mello.id)



Gambar 7 : Penempatan karya dua dimensi
(sumber : dok. kemendikbud)



Gambar 8: Penempatan karya seni rupa tiga dimensi
(sumber : dok.kemendikbud)

2. Pembukaan Pameran

Pembukaan pameran seni rupa di sekolah ditandai dengan kata sambutan dari panitia dan perwakilan sekolah. Biasanya pengunjung dan tamu undangan diberikan katalog pameran sebagai bahan informasi pameran. Penerima tamu memastikan bahwa pengunjung telah mengisi buku kesan dan pesan, hal ini berguna untuk menilai tanggapan pengunjung terhadap proses pelaksanaan pameran dan karya yang di pameran. Acara pembukaan menandakan kegiatan memiliki legalitas, resmi dan tercatat dalam agenda berkesenian. Dalam pembukaan pameran hendaknya dibuatkan informasi tentang susunan acara mulai dari pembukaan, sambutan-sambutan, penyampaian profil seniman, jenis-jenis karya yang ditampilkan, kurator karya yang dihadirkan sampai pada kegiatan penutup.



Gambar 9 : Pembukaan pameran seni rupa
(sumber : setkab.go.id)



Gambar 10 : Sambutan pembukaan Pameran seni rupa
(sumber : galeri-nasional.or.id)

C. Rangkuman

Pelaksanaan pameran seni rupa dapat terselenggara dengan baik dan sukses berkat kepanitiaan yang solid dan berkomitmen. Pengaturan tata ruang pameran dibuat dengan sebaik-baiknya agar kegiatan pameran berjalan dengan lancar. Kegiatan pembukaan pameran seni rupa adalah kegiatan yang wajib ada dalam setiap pameran seni rupa.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Buatlah denah tata ruang pameran seni rupa

E. Latihan Soal

1. Apa yang harus dipersiapkan panitia agar alur pengunjung pameran dapat berjalan dengan tertib
2. Berikan tiga contoh penataan karya seni rupa dua dimensi dalam kegiatan pameran seni rupa
3. Bagaimanakah menata atau memajang karya seni rupa tiga dimensi dalam pameran karya seni rupa.
4. Mengapa pembukaan pameran sangat diperlukan dalam pelaksanaan pameran seni rupa
5. Sebutkan elemen-elemen yang ada dalam acara pembukaan pameran seni rupa

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah anda mampu membuat denah tata ruang pameran seni rupa	Ya	Tidak
2.	Apakah anda mampu menata karya seni rupa dua dimensi dalam pameran seni rupa	Ya	Tidak
3.	Apakah anda mampu menata karya seni rupa tiga dimensi dalam pameran seni rupa	Ya	Tidak
4.	Apakah anda mampu menguraikan elemen-elemen pokok dalam acara Pembukaan pameran seni rupa	Ya	Tidak

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan riveuw pembelajaran, terutama pada bagian yang masih “Tidak”

Bila semua jawaban ‘Ya’, maka anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

Pembelajaran 2 Jawaban Latihan Soal

1. Panitia Pameran membuat denah tata ruang pameran sebelum kegiatan pameran dilaksanakan
2. Berikut adalah petunjuk penataan pada kegiatan pameran.
 - karya yang memiliki komposisi warna yang kuat hendaknya tidak di dekatkan dengan karya yang memiliki komposisi warna lemah.
 - karya dengan komposisi warna yang kurang hendaknya tidak diletakkan pada ruang yang sedikit sinar karena akan semakin memperlemah warna yang ada.
 - pemasangan karya hendaknya sejajar dengan pandangan mata, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.
3. Letakkan karya tiga dimensi pada tempat yang bisa dilihat dari berbagai sudut pandang.
4. Acara pembukaan sebagai tanda bahwa kegiatan tersebut memiliki legalitas, resmi dan tercatat dalam agenda berkesenian.pembukaan, sambutan-sambutan, penyampaian profil seniman, jenis-jenis karya yang ditampilkan, curator karya yang dihadirkan dan para sponsor.
5. Acara pembukaan sebagai tanda bahwa kegiatan tersebut memiliki legalitas, resmi dan tercatat dalam agenda berkesenian. Pembukaan, sambutan-sambutan, penyampaian profil seniman, jenis-jenis karya yang ditampilkan, curator karya yang dihadirkan dan para sponsor

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

Menganalisis Pelaporan Pameran Seni Rupa

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan siswa mampu untuk menguraikan manfaat pembuatan pelaporan pameran seni rupa, menjabarkan isi elemen dalam pelaporan seni rupa dan membuat laporan pameran seni rupa.

B. Uraian Materi

1. Laporan Pameran Seni Rupa

Laporan kegiatan pameran secara tertulis dibuat oleh panitia pameran sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan pameran. Laporan ini kemudian di tujukan kepada Kepala Sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kegiatan di sekolah. Laporan kegiatan juga diberikan kepada sponsor utama jika pihak sponsor memintanya. Sebagai penyandang dana utama kegiatan pameran, pihak sponsor biasanya ingin mengetahui bagaimana dana yang di berikannya digunakan secara baik oleh panitia. Laporan kegiatan pameran tidak hanya berisi hal-hal yang baik saja tetapi juga kekurangan dan kelemahan dalam penyelenggaraan. Laporan kegiatan berfungsi sebagai alat evaluasi sehingga kekurangan dalam penyelenggaraan dapat memperbaiki kegiatan pameran di masa datang.

2. Format Penulisan Laporan Pameran Seni Rupa

Dalam menyusun sebuah laporan tidaklah sembarangan, laporan sendiri memiliki format yang bertujuan agar yang menerima laporan tersebut dapat lebih mudah memahami isi dari laporan. Format penulisan sebuah laporan terdiri atas :

- a. Judul
- b. Kata Pengantar
- c. Daftar Isi
- d. Isi (Pendahuluan, Latar Belakang, Tujuan Kegiatan, Anggaran Dana, Jadwal Kegiatan, Hasil Kegiatan, Saran, Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran)

3. Kurasi Pameran

Adalah tulisan yang berisi informasi tentang koleksi materi pameran (seni lukis, grafis, desain, kriya, dan lain lain) baik dari aspek konseptual, aspek visual, aspek teknik artistik, aspek estetik, aspek fungsional, maupun aspek nilai seni, desain, atau kriya yang dipamerkan. Tujuan penulisan kurasi pameran adalah agar mudah dipahami oleh pengunjung pameran. Kurasi pameran biasanya ditulis oleh kurator seni rupa, guru seni budaya (seni rupa), dan dapat pula ditulis oleh siswa yang berbakat menulis kritik seni.

Fungsi seorang kurator dalam pameran adalah menganalisis berbagai faktor keunggulan seni yang dipamerkan, kecenderungan kreatif peserta pameran, baik untuk bidang seni lukis, desain, maupun kriya. Maka, pengunjung mendapatkan bahan banding untuk mengapresiasi karya yang diamatinya. Artikel kurasi pameran dimuat dalam katalog pameran, sehingga isinya menjadi topik bahasan yang menarik dalam aktivitas diskusi yang dilaksanakan.



Gambar 11: mengapresiasi karya seni rupa dalam kegiatan pameran
Sumber : nesabamedia.com

C. Rangkuman

Tahap akhir dalam sebuah kegiatan pameran seni rupa adalah pembuatan laporan, hal ini dikarenakan laporan sangat bermanfaat sebagai program tindak lanjut dan refleksi untuk kegiatan pameran seni rupa berikutnya. Hal yang tak boleh di lewatkan adalah mencantumkan kurasi pameran agar kegiatan pameran tersebut lebih bermakna dan berwibawa.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Buatlah Format sederhana laporan pameran seni rupa

E. Latihan Soal

1. Uraikan dua manfaat dari laporan pameran seni rupa
2. Mengapa laporan pameran seni rupa sangat penting
3. Jabarkan elemen-elemen yang terdapat dalam format laporan
4. Elemen manakah yang paling sulit di uraikan dalam pembuatan laporan pameran seni rupa.
5. Apa manfaat adanya kurasi pameran seni rupa

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mampu menjabarkan manfaat pembuatan laporan pameran seni rupa	Ya	Tidak
2.	Apakah anda mampu menjelaskan tentang pentingnya laporan pameran seni rupa	Ya	Tidak
3.	Apakah anda mampu menguraikan point-point penting dalam laporan pameran seni rupa	Ya	Tidak
4.	Apakah anda mampu mendeteksi elemen yang paling sulit dalam pembuatan laporan pameran seni rupa	Ya	Tidak

Bila ada jawaban “Tidak” maka segera lakukan riveuw pembelajaran, terutama pada bagian yang masih “Tidak”

Bila semua jawaban ‘Ya’, maka anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Pembelajaran 3
Jawaban Latihan Soal

1. Manfaat laporan
 - Laporan bermanfaat sebagai bentuk pertanggung jawaban secara tertulis dari kegiatan pameran yang telah dilaksanakan
 - Sebagai bahan koreksi bagi panitia yang akan datang
2. Karena Laporan berisi rangkuman kegiatan mulai dari hasil kegiatan sampai dengan kesimpulan dan masukan dari kekurangan penyelenggaraan pameran yang telah dilaksanakan
3. Judul, Kata Pengantar, Daftar Isi, Isi (Pendahuluan, Latar Belakang, Tujuan Kegiatan, Anggaran Dana, Jadwal Kegiatan, Hasil Kegiatan, Saran, Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran)
4. Yaitu pembuatan nota keuangan mulai dari uang masuk sampai dengan nota uang keluar agar dibuat dengan transparan dan akuntabel untuk menanamkan kepercayaan dari pihak sponsor
5. Agar pameran tersebut lebih bernilai dan bermakna karena memberikan narasi yang baik tentang pameran itu.

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

Pembelajaran 3

Jawaban Latihan Soal

1. Laporan bermanfaat sebagai bentuk pertanggung jawaban secara tertulis dari kegiatan pameran yang telah dilaksanakan di samping itu laporan sebagai bahan koreksi bagi panitia yang akan datang
2. Karena Laporan berisi rangkuman kegiatan mulai dari hasil kegiatan sampai dengan kesimpulan dan masukan dari kekurangan penyelenggaraan pameran yang telah dilaksanakan
3. Judul, Kata Pengantar, Daftar Isi, Isi (Pendahuluan, Latar Belakang, Tujuan Kegiatan, Anggaran Dana, Jadwal Kegiatan, Hasil Kegiatan, Saran, Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran)
4. Yaitu pembuatan nota keuangan mulai dari uang masuk sampai dengan nota uang keluar agar dibuat dengan transparan dan akuntabel untuk menanamkan kepercayaan dari pihak sponsor
5. Agar pameran tersebut lebih bernilai dan bermakna karena memberikan narasi yang baik tentang pameran itu.

EVALUASI

Kerjakan soal evaluasi berikut ini untuk memperkuat pemahamanmu pada materi belajar menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pameran seni rupa. Kunci jawaban hendaknya dilihat pada saat selesai mengerjakan soal untuk mencocokkan hasil jawabanmu.

Pilihan ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Apa tujuan dari dibentuknya kepanitiaan dalam penyelenggaraan kegiatan pameran seni rupa ?
 - a. Agar kegiatan pameran terkelola dan terlaksana dengan baik
 - b. Kepanitiaan dapat di kenal oleh masyarakat
 - c. Dapat saling mengenal diantara anggota kepanitiaan pameran
 - d. Agar kegiatan lebih mudah dalam setiap koordinasi
 - e. Supaya lebih baik dalam penyelenggaraan pamerannya.
2. Dalam sebuah kepanitiaan pameran seni rupa di sekolah harus memilih seorang ketua pelaksana, kriteria seperti apa yang dapat di pilih menjadi ketua pelaksana pameran.
 - a. Memiliki rasa simpati dan empati terhadap teman-temannya
 - b. Memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki pengaruh yang kuat
 - c. Cakap dan pandai berkomunikasi
 - d. Pintar mengelola keuangan
 - e. Bisa berinteraksi dengan berbagai kalangan
3. Tugas seorang ketua pelaksana pameran seni rupa bermacam-macam diantaranya adalah....
 - a. Bertanggung jawab dalam bidang menyiapkan acara pembukaan
 - b. Membantu bendahara dalam mencatat keuangan
 - c. Menyiapkan proposal secara lengkap dan jelas
 - d. Sebagai koordinator dan pengontrol jalannya kegiatan
 - e. Membantu menyediakan properti pameran
4. Dalam panitia pameran haruslah dipilih seorang sekretaris yang cakap dan memiliki pengetahuan yang baik, diantara tugas seorang sekretaris adalah ...
 - a. Memberikan penjelasan tentang karya yang di pamerkan
 - b. Menyiapkan stand pameran
 - c. Membuat anggaran biaya
 - d. Mencatat keluar dan masuknya keuangan
 - e. Membuat jadwal kegiatan secara bertahap sampai dengan pelaporan
5. Menyiapkan proposal dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan adalah sebuah keharusan yang di buat oleh panitia penyelenggara pameran karena berfungsi sebagai :
 - a. Sebagai alat untuk mendapatkan izin dan mendapatkan sponsor
 - b. Agar lebih terorganisir dalam setiap kegiatan yang di laksanakan
 - c. Untuk memudahkan pembagian tugas dan wewenang
 - d. Terdapatnya jumlah anggaran dan biaya yang di butuhkan
 - e. Terdapatnya susunan panitia penyelenggara

6. Salah satu bagian penting yang harus ada dalam penulisan setiap proposal pameran adalah ...
 - a. Lembaran pengesahan
 - b. Anggaran dan biaya
 - c. Lembaran jadwal kegiatan acara
 - d. Latar belakang pameran
 - e. Pembagian tugas dan fungsi panitia pameran

7. Pada saat berlangsungnya kegiatan pameran tentu akan banyak pengunjung yang hadir maka agar sirkulasi pengunjung di tempat pameran berjalan lancar haruslah di persiapkan dengan cara
 - a. Pembuatan poster acara kegiatan pameran seni rupa
 - b. Pembuatan buku tamu dan buku kesan dan pesan
 - c. Pembuatan denah tata ruang pameran seni rupa
 - d. Menempatkan meja dan kursi dengan benar
 - e. Membuat jadwal pengunjung pameran seni rupa

8. Bagaimana mengatur komposisi penataan karya seni rupa dua dimensi dalam pameran seni rupa ?
 - a. Karya haruslah di tempatkan sejajar dengan mata pengunjung tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.
 - b. Karya yang besar di tempatkan di atas meja agar tidak jatuh
 - c. Di tempatkan di atas lantai
 - d. Karya di tempatkan di pojok ruangan
 - e. Di tempatkan pada dinding yang luas untuk karya yang kecil ukurannya

9. Bagaimana mengatur komposisi penataan karya seni rupa tiga dimensi dalam pameran seni rupa ?
 - a. Karya haruslah ditempatkan pada area yang bisa di lihat dari berbagai sudut
 - b. Ditempatkan di atas meja yang kokoh
 - c. Di tempelkan pada dinding
 - d. Di tempatkan di pojok ruangan
 - e. Karya harus di tempatkan di atas meja yang luas permukaannya agar tidak jatuh.

10. Agar terlihat lebih menarik dan memperjelas karya di sediakan lampu sorot tetapi penempatannya haruslah.....
 - a. Tidak menyilaukan mata dan mengganggu pandangan mata pengunjung
 - b. Menghadap ke karya seni langsung
 - c. Berwarna warni agar lebih semarak dan meriah
 - d. Lampu yang terang sekali agar bisa menerangi ruangan dengan sempurna
 - e. Lampu di sediakan seadanya agar karya terlihat lebih indah.

11. Manfaat dari acara pembukaan dalam sebuah pameran seni rupa adalah :
 - a. Agar kegiatan pameran dapat di kenal di masyarakat
 - b. Sebagai tanda bahwa kegiatan tersebut memiliki legalitas, resmi dan tercatat dalam agenda berkesenian.
 - c. Menambah daya Tarik pengunjung pameran
 - d. Dapat mendatangkan sponsor
 - e. Menambah kualitas kegiatan pameran karena mendatangkan bintang tamu

12. Bagian yang tidak penting dalam acara pembukaan pameran seni rupa adalah :
 - a. Menginformasikan maksud dan tujuan pameran
 - b. Memperkenalkan para peserta pameran atau para seniman
 - c. Sambutan-sambutan dari panitia dan pihak yang diminta untuk memberikan kata sambutan
 - d. Menyampaikan harga karya kepada para tamu undangan oleh panitia
 - e. Mengadakan upacara simbolisasi pembukaan kegiatan pameran seni rupa seperti menggunting pita atau sejenisnya

13. Setelah pelaksanaan acara kegiatan pameran seni rupa, panitia akan segera membuat sebuah laporan hal ini karena laporan berfungsi sebagai
 - a. Bentuk pertanggungjawaban secara tertulis setelah pelaksanaan pameran
 - b. Bahan untuk memberi saran dan masukan bagi panitia
 - c. Tempat dokumentasi di kumpulkan
 - d. Media untuk mendapatkan bantuan dana
 - e. Media untuk menyampaikan nota keuangan kegiatan pameran

14. Salah satu hal yang membuat pentingnya sebuah laporan kegiatan harus di buat adalah :
 - a. Didalamnya terdapat data karya dan nama peserta pameran
 - b. terdapatnya foto-foto dokumentasi kegiatan
 - c. Tercantumnya jadwal kegiatan secara lengkap
 - d. Karena di dalamnya tercatat kelebihan dan kekurangan penyelenggaraan pameran
 - e. Terdapatnya anggaran biaya pelaksanaan

15. Di bawah ini adalah elemen yang tidak ada dalam sebuah laporan kegiatan pameran seni rupa.
 - a. Waktu dan tempat pelaksanaan
 - b. Anggaran biaya pelaksanaan
 - c. Jadwal kegiatan
 - d. Data dan hasil kegiatan
 - e. Evaluasi dan penilaian

Jawaban Soal Evaluasi

No	Kunci
1.	A
2	B
3	D
4	E
5	A
6	A
7	C
8	A
9	A
10	A
11	B
12	D
13	A
14	D
15	E

DAFTAR PUSTAKA

Zackaria Soetedja dkk (2016), Seni Budaya Kelas X, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta

Sem Cornelyoes Bangun dkk (2017), Seni Budaya Kelas XI, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta

<http://www.ayokbelajar.com/arisyuana>, November 21.2017

<http://www.firmanlie.wordpress.com>/September 28. 2010

<http://www.issuu.com>/Januari 26. 2017